

**PEMBENTUKAN 若者言葉 (WAKAMONO KOTOBA) YANG DIUNGGAH
PADA TAHUN 2020 DALAM JEJARING SOSIAL TWITTER**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Menempuh Salah Satu Syarat Ujian Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sastra Jepang Pada Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin*

Disusun Oleh:

RONALD REVIN

F081171303

**DEPARTEMEN SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2021**

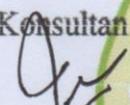
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
DEPARTEMEN SASTRA JEPANG

LEMBAR PENGESAHAN

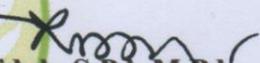
Sesuai dengan surat penugasan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Nomor: 294/UN4.9.1/KEP/2021 pada tanggal 09 Februari 2021, dengan ini kami menyatakan menerima dan menyetujui skripsi yang berjudul **“Pembentukan 若者言葉 (Wakamono Kotoba) Yang Diunggah Pada Tahun 2020 Dalam Jejaring Sosial Twitter”** yang disusun oleh Ronald Revin, NIM F081171303 untuk diteruskan kepada panitia ujian skripsi Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 31 Mei 2021

Konsultan I

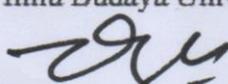

Tagdir, S.Pd., M.Hum
NIP. 19810924200801 1 009

Konsultan II


Nursidah, S.Pd., M.Pd
NIP. 19760505200912 2 003

Disetujui untuk Diteruskan
kepada Panitia Ujian Skripsi

Ketua Departemen Sastra Jepang
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin


Meta Sekar Puji Astuti, S.S., M.A., Ph.D
NIP. 19710903200501 2 006

SKRIPSI

**PEMBENTUKAN 若者言葉 (WAKAMONO KOTOBA) YANG DIUNGGAH
PADA TAHUN 2020 DALAM JEJARING SOSIAL TWITTER**

Disusun dan diajukan oleh:

RONALD REVIN

No Pokok: F081171303

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
UNIVERSITAS HASANUDDIN

Pada tanggal 30 Juni 2021

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Menyetujui
Komisi Pembimbing**

Konsultan I

Konsultan II

Taqdir, S.Pd., M.Hum
NIP. 19810924200801 1 009

Nursidah, S.Pd., M.Pd
NIP. 19760505200912 2 003

Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin

Ketua Departemen Sastra Jepang
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin



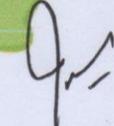
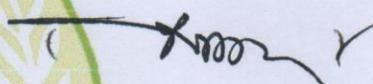
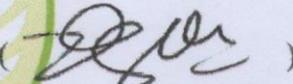
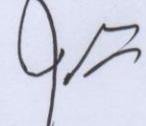
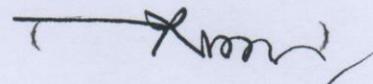
Meta Sekar Puji Astuti, S.S., M.A., Ph.D
NIP. 19710903200501 2 006

UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
DEPARTEMEN SASTRA JEPANG

Pada hari rabu tanggal 30 Juni 2021, Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul **“Pembentukan 若者言葉 (Wakamono Kotoba) Yang Diunggah Pada Tahun 2020 Dalam Jejaring Sosial Twitter”** yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 30 Juni 2021

Panitia Ujian Skripsi:

1. Ketua : Taqdir, S.Pd.,M.Hum ()
2. Sekretaris : Nursidah, S.Pd.,M.Pd ()
3. Penguji I : Meta Sekar Puji Astuti, S.S.,M.A.,Ph.D ()
4. Penguji II : Nurfitri, S.S.,M.Hum ()
5. Konsultan I : Taqdir, S.Pd.,M.Hum ()
6. Konsultan II: Nursidah, S.Pd.,M.Pd ()

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ronald Revin
NIM : F081171303
Program Studi : Sastra Jepang
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul

**Pembentukan 若者言葉 (*Wakamono Kotoba*) Yang Diunggah Pada Tahun
2020 Dalam Jejaring Sosial Twitter**

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan orang lain bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan Skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 30 Juli 2021

Yang menyatakan,



(Ronald Revin)

ABSTRAK

Ronald Revin, Pembentukan 若者言葉 (*Wakamono Kotoba*) Yang Diunggah Pada Tahun 2020 Dalam Jejaring Sosial Twitter. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin, Makassar, 2021. Dibimbing oleh Taqdir, S.Pd.,M.Hum dan Nursidah, S.Pd.,M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses pembentukan *wakamono kotoba* yang terdapat dalam unggahan twitter anak muda Jepang pada tahun 2020. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pembentukan *wakamono kotoba* oleh Yonekawa Akihiko.

Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan memanfaatkan sumber data berupa unggahan-unggahan dari lima akun twitter publik figur anak muda Jepang. Proses pembentukan *wakamono kotoba* pada data dibagi menjadi dua tipe berdasarkan jumlah proses pembentukan yang dialami, yakni *wakamono kotoba* dengan proses pembentukan tunggal (*wakamono kotoba* yang mengalami satu jenis proses pembentukan) dan *wakamono kotoba* dengan proses pembentukan ganda (*wakamono kotoba* yang mengalami lebih dari satu jenis proses pembentukan).

Dari hasil penelitian, ditemukan sebanyak 11 jenis proses pembentukan dari tipe *wakamono kotoba* dengan proses pembentukan tunggal yang didominasi oleh proses pembentukan *shouryaku*. Lebih jauh, ditemukan sebanyak 30 varian kombinasi proses pembentukan dari *wakamono kotoba* dengan proses pembentukan ganda yang didominasi oleh kombinasi proses pembentukan *shakuyou + shouryaku + konkou*.

Kata kunci: *wakamono kotoba*, pembentukan kata, twitter.

要旨

この論文のタイトルは「2020年の Twitter ポストに投稿した若者言葉の形成法」である。(Taqdir, S.Pd.,M.Hum 先生と Nursidah, S.Pd.,M.Pd 先生のもとで研究された)。

本研究の目的は、2020 における、若者の twitter ポストに登場された若者言葉の形成法を知るためである。そして、本研究に使われている理論は米川明彦による「若者言葉の形成法」である。

記述的な定性的の研究方法を使用して、5人の日本若者公人の twitter ポストにおける若者言葉を分析された。集められた若者言葉の形成法は数による二つのタイプ分けられた。そのタイプは、「一つの形成法で形成された若者言葉」タイプと「一つ以上の形成法で形成された若者言葉」タイプである。

研究した結果、「一つの形成法で形成された若者言葉」タイプから 11 形成法の種類が発見された。そのタイプ中は、最も多いの形成法は「省略」である。または、「一つ以上の形成法で形成された若者言葉」タイプから 30 形成法の組み合わせが発見された。そのタイプ中は、最も多いの形成法の組み合わせは「借用+省略+混交」である。

キーワード：若者言葉、言葉の形成法、twitter

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembentukan 若者言葉 (Wakamono Kotoba) Yang Diunggah Pada Tahun 2020 Dalam Jejaring Sosial Twitter” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sasjana Sastra. Tak lupa pula penulis mengirimkan shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Terselesainya skripsi ini tak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ibu Ir Hawalina, M.Sc dan Bapak Ali Mustopo beserta keluarga besar penulis yang sangat dicintai dan hormati, serta tak pernah berhenti memberikan doa, dukungan, materi, nasehat, kasih sayang dan motivasi hingga sampai saat ini penulis tetap bersemangat dalam menyelesaikan studi.
2. Bapak Taqdir, S.Pd.,M.Hum selaku pembimbing I dan Ibu Nursidah, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan izin atas penulisan skripsi ini dan telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Segenap *sensei* di Departemen Sastra Jepang yang tak pernah lelah berbagi ilmu dan memberi masukan serta *support* selama masa perkuliahan di Jurusan Sastra Jepang, serta Ibu Uga yang senantiasa memberi berbagai macam bantuan kepada penulis.

4. 私の愛しい親友たち、Jihan dengan segala kenikmatan *bentou-nya* (*arigatou* mamanya Jihan), Atha dan Fitrah sebagai *supplier meme* dan *literally everything* selama saya merantau. みんなずっと友ですきだよ、あざましめっちゃラブ(。・ω・。)♡.
5. Sastra Jepang 2017 のみんな. Alda, Tiha, Janet, Cynn, Pidde, Jannah, Besse, Ifa, Uchi, Mutiah, Amin, Jul, Afdal, Nyanya, Bena, Nadia, Vonja, Ryan, Chan, Iis, Ana, Herman, Salam, Ewid, dan Lutfi. 一緒に過ごした時間は宝物だよ、ずっとずっとずっと友だよ、めっちゃラブ(。・ω・。)♡.
6. *Senpai-tachi* khususnya kak Diny dan kak Avi yang telah memberi pengalaman (PIMNAS 31) dan *support* yang sangat berharga. Serta Kak Ramadan atas segala *support-nya* (harta karun hehe :v).
7. Pihak-pihak lainnya yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian. Aamiin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya jika terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Penulis menghargai kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penulisan serupa di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Makassar, 04 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENERIMAAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK	vi
要旨	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Batasan Masalah	5
1.3. Rumusan Masalah	7
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
LANDASAN TEORI	9
2.1. Morfologi	9
2.2. Kata	9
2.3. Pembentukan Kata	10
2.4. <i>Wakamono Kotoba</i>	14
2.5. Pembentukan <i>Wakamono Kotoba</i>	18
2.6. Twitter	28
2.7. Penelitian Relevan	29
2.8. Kerangka Pikir	32

BAB III	33
METODE PENELITIAN	33
3.1. Metode Penelitian	33
3.2. Sumber Data	33
3.3. Prosedur Penelitian	35
3.4. Teknik Analisis Data	36
BAB IV	38
PEMBAHASAN	38
4.1. Wakamono Kotoba Dengan Proses Pembentukan Tunggal	38
4.2. Wakamono Kotoba Dengan Proses Pembentukan Ganda	66
4.3. Tabel Hasil	134
BAB V	168
SIMPULAN DAN SARAN	168
5.1. Simpulan	168
5.2. Saran	169
DAFTAR PUSTAKA	170
LAMPIRAN	172



BAB I

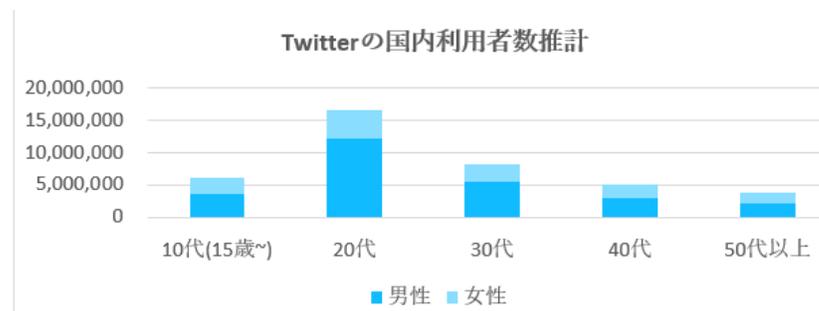
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahasa anak muda merupakan ragam bahasa yang diciptakan dan digunakan oleh kalangan anak muda. Secara etimologi, Matsuura Kenji (1994:1153 dan 532) dalam kamusnya mendefinisikan bahasa anak muda sebagai 若者言葉 (*wakamono kotoba*) yang terbentuk dari kata 若い者 (*wakaimono*) yang berarti anak muda dan kata 言葉 (*kotoba*) yang berarti bahasa. Lebih jauh, Yonekawa Akihiko (1997:240) mendefinisikan *wakamono kotoba* sebagai bahasa yang digunakan oleh anak muda usia sekolah menengah pertama sampai orang dewasa kurang lebih umur 30 tahun kepada sahabat agar membuat suasana percakapan menjadi santai, menyenangkan, akrab, mudah menggambarkan sesuatu, serta rahasia. Faktor kerahasiaan dari *wakamono kotoba* menyebabkan kosakata yang digunakan di dalamnya seringkali berubah.

Perubahan dari *wakamono kotoba* dapat dilihat dari bertambahnya kosakata daripada variasi bahasa ini setiap tahunnya. Bukti dari bertambahnya *wakamono kotoba* setiap tahun dapat dilihat dari hadirnya beberapa situs web yang mengumpulkan dan mengurutkan peringkat dari *wakamono kotoba* yang dipakai atau sedang populer pada tahun tertentu. Salah satunya adalah pada situs web Numan Tokyo yang memberi peringkat pertama pada *wakamono kotoba* タピる

(*tapiru*) yang berarti minum minuman tapioka sebagai *wakamono kotoba* pada tahun 2019 yang paling populer. Pemberian peringkat daripada situs-situs web tersebut didasari oleh maraknya penggunaan *wakamono kotoba* pada berbagai media sebagaimana Kuwamoto Yuji (2003:1) menyatakan bahwa penggunaan *wakamono kotoba* secara luas oleh kalangan anak muda berkat media seperti televisi, majalah dan sebagainya. Media sosial merupakan salah satu wadah penggunaan *wakamono kotoba*. *Wakamono kotoba* sering digunakan pada media sosial twitter yang merupakan media sosial populer di kalangan anak muda Jepang. Berdasarkan hasil survei dari Instalab (2020), jumlah pengguna twitter Jepang hingga 21 april 2020 tertera sebagai berikut:



Gambar 1.1 Data jumlah pengguna twitter pada 21 april 2020 di Jepang.

Berdasarkan data di atas, jumlah pengguna twitter didominasi oleh generasi ke-20 yang dapat diidentifikasi sebagai kalangan anak muda.

Adapun *wakamono kotoba* yang digunakan oleh anak muda Jepang pada tahun 2020 lewat media sosial twitter terpapar sebagai berikut:



むちやよ。(コロナ太り中。)

化粧薄くした! YouTube撮った!
前髪作った!
とりあえず今日やりたかったこと
全部やった!!!! ∠(´∀´)/
もう一本動画撮りたいな~~

Terjemahkan Tweet



1. コロナ太り中 (*Koronafutorichuu*)

(@moyoyo224, 19 April 2020)

Pada unggahan twitter tersebut terdapat penggunaan *wakamono kotoba* コロナ太り中 (*koronafutorichuu*) yang mengalami proses pembentukan kata lebih dari satu. *Wakamono kotoba koronafutorichuu* merupakan *wakamono kotoba* yang dalam pembentukannya mengalami tiga jenis proses pembentukan berupa peminjaman kata asing atau 借用 (*shakuyou*) yang diwakili oleh peminjaman kosakata bahasa Inggris dari kata *virus* / ウィルス (*uirusu*) yang berarti virus berdasarkan kamus John M. Echols (1976:788) dan kamus Matsuura Kenji (1994:1133). Pembentukan kedua berupa pelesapan kata atau 省略 (*shouryaku*) berdasarkan teori pembentukan *wakamono kotoba* oleh Yonekawa Akihiko

(1997:243) yang diwakili oleh pelesapan kata コロナウイルス (*koronauirusu*) menjadi コロナ (*korona*). Pembentukan ketiga berupa penggabungan kata atau 混交 (*konkou*) yang diwakili oleh penggabungan 3 kata yaitu kata コロナ (*korona*), kata 太り (*futori*) yang berarti menjadi gemuk berdasarkan kamus Matsuura Kenji (1994:195), dan kata 中 (*chuu*) yang berarti selama berdasarkan kamus Matsuura Kenji (1994:119). *Wakamono kotoba koronafutorichuu* memiliki arti menggemuk selama pandemi virus *corona*.

Dari unggahan tersebut terdapat fakta bahwa *wakamono kotoba* dapat mengalami proses pembentukan lebih dari satu, sehingga dapat diidentifikasi memiliki kombinasi pembentukan kata. Fakta tersebut sejalan dengan hasil penelitian Hajar Anas (2018:93) yang menyatakan bahwa dalam pembentukannya, *wakamono kotoba* ガスる (*gasuru*) mengalami proses morfologis berupa *clipping* dan afiksasi.

Dengan bertambahnya *wakamono kotoba* setiap tahun membuat variasi bahasa ini menjadi bukti penting akan perkembangan bahasa maupun budaya Jepang. Oleh karena itu, *wakamono kotoba* merupakan salah satu pengetahuan penting yang patut dikuasai oleh pembelajar bahasa Jepang, mengingat variasi

bahasa ini merupakan variasi bahasa tidak baku sehingga tidak terdapat dalam kamus maupun diajarkan pada pendidikan formal.

Atas dasar fenomena *wakamono kotoba* yang bertambah setiap tahun dan dapat terbentuk dari kombinasi proses pembentukan kata, membuat penulis meneliti lebih lanjut tentang pembentukan *wakamono kotoba* yang terdapat dalam media sosial twitter. Penulis meneliti pembentukan *wakamono kotoba* yang terdapat dalam unggahan media sosial twitter kalangan anak muda Jepang pada tahun 2020, dengan judul “Pembentukan 若者言葉 (*Wakamono Kotoba*) yang Diunggah pada Tahun 2020 dalam Jejaring Sosial Twitter”.

1.2. Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi masalah terbatas pada proses pembentukan *wakamono kotoba* dalam lingkup kajian morfologi. Penulis mengambil data dari unggahan kelima akun twitter publik figur anak muda Jepang berikut:

1. Akun (藤田ニコル / @0220nicole). Nicole Fujita atau pemilik akun adalah seorang model terkenal majalah ViVi, *Tv talent*, sekaligus *youtuber* berusia 22 tahun yang memiliki jumlah *follower* sebanyak 2,7 juta dan merupakan akun berstatus *verified*. Status *verified* sendiri menandakan status resmi seorang publik figur dan hanya dapat diperoleh oleh akun-akun tertentu

berdasarkan prestasi, status, pekerjaan tertentu, atau tingkat kepopuleran dari pengguna akun tersebut.

2. Akun (こんどうようち / @yohdiworld). Yohdi Kondou atau pemilik akun adalah seorang penyanyi, aktor, *youtuber*, desainer dan model terkenal dari *fashion brand* miliknya sendiri yaitu DING berusia 27 tahun yang memiliki jumlah *follower* sebanyak 249 ribu dan merupakan akun berstatus *verified*.
3. Akun (中野恵那 / @nakano_ena). Ena Nakano atau pemilik akun adalah seorang model terkenal berusia 19 tahun dari majalah Bis (ビス) yang memiliki jumlah *follower* sebanyak 195 ribu dan merupakan akun berstatus *verified*.
4. Akun (ねもやよ... / @moyoyo224). Nemoyayo atau pemilik akun adalah seorang model terkenal majalah *Aneageha* (姉 ageha) sekaligus *youtuber* berusia 28 tahun yang memiliki jumlah *follower* sebanyak 165 ribu dan merupakan akun berstatus *verified*.
5. Akun (いけだつばさ / @Wing_brz). Tsubasa Ikeda atau pemilik akun adalah seorang *youtuber* sekaligus *content creator* dari agensi VAZ (バズ) berusia 21 tahun yang memiliki jumlah *follower* sebanyak 69 ribu dan merupakan akun berstatus *verified*.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis menguraikan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana proses pembentukan *wakamono kotoba* yang terdapat dalam unggahan twitter anak muda Jepang pada tahun 2020?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, penulis menguraikan tujuan penelitian sebagai berikut:

Untuk mengetahui proses pembentukan *wakamono kotoba* yang terdapat dalam unggahan twitter anak muda Jepang pada tahun 2020.

1.5. Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini, yaitu :

1. Dapat dijadikan referensi untuk memperkaya pengetahuan mengenai *wakamono kotoba* dan pembentukannya.
2. Dapat menjelaskan pembentukan *wakamono kotoba* yang terdapat pada media sosial twitter dengan lebih terperinci.

B. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini, yaitu :

1. Dapat menjadi referensi bagi pengajar bahasa Jepang, khususnya pada bidang morfologi dalam memperkaya materi ajar mengenai pembentukan kata dari variasi bahasa terkini.
2. Dapat menjadi referensi bagi pembelajar bahasa Jepang dalam memahami *wakamono kotoba* sehingga mempermudah pelaksanaan penelitian dengan tema yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Morfologi

Taqdir (2017:1) mereferensikan kembali pernyataan Verhaar terkait definisi morfologi sebagai bidang linguistik yang mempelajari susunan bagian kata-kata secara gramatikal, karena setiap kata dapat dibagi atas segmen terkecil yang disebut fonem tetapi tidak harus berupa morfem. Dalam bahasa Jepang, morfologi dikenal sebagai 形態論 (*keitairon*). Lebih jauh, Taqdir (2017:1) mereferensikan kembali pernyataan Nitta Yoshio terkait definisi *keitairon* sebagai 形態論は、広い意味で単語の構成を対象とする (*keitairon wa hiroi imi de tango no kousei wo taishou to suru*) yang berarti morfologi adalah ilmu yang mengkaji pembentukan kata dengan makna yang luas.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa morfologi atau *keitairon* merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang membahas pembentukan kata meliputi fonemnya sebagai salah satu kajiannya.

2.2. Kata

Taqdir (2017:19) mendefinisikan kata sebagai komponen terkecil dalam suatu kalimat yang dikenal dalam bahasa Jepang sebagai 語 (*go*) atau 単語 (*tango*). Lebih jauh, Taqdir (2017:19) mereferensikan kembali pernyataan Nitta

Yoshio terkait definisi *tango* sebagai 単語は単独で文になりうる最小の存在である (*tango wa tandoku de bun ni nari uru sonzai de aru*) yang berarti kata adalah satuan bebas terkecil yang membentuk kalimat. Selaras dengan definisi tersebut, Taqdir (2017:19) mereferensikan kembali pernyataan Iori Isao terkait definisi *go* atau *tango* sebagai 基本的に文の中で使われる単位が語であると言えます (*kihonteki ni bun no naka de tsukawareru tan'i ga go de aru to iemasu*) yang berarti kata adalah unit yang digunakan secara mendasar dalam kalimat.

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kata atau *go* atau *tango* merupakan satuan bebas terkecil yang digunakan dalam membentuk kalimat.

2.3. Pembentukan Kata

Pembentukan kata dalam bahasa Jepang secara umum dipaparkan oleh Taqdir (2017:102-119) dalam bukunya berjudul “Pengantar Morfologi Bahasa Jepang” sebagai berikut:

A. Komposisi (複合語) “*Fukugougo*”

Komposisi sebagai proses pembentukan kata berupa penggabungan dua kata atau lebih menjadi satu kata yang membentuk makna. Kata-kata yang digabung meliputi nomina, verba, adjektiva, dan adverbial. Dengan contoh kata 花火 (*hanabi*) yang berarti kembang api.

Kata tersebut berasal dari gabungan kata dasar 花 (*hana*) yang berarti bunga dan 火 (*hi*) yang berarti api.

B. Derivasi

Proses pembentukan derivasi sebagai pengimbuhan afiks non inflektif pada dasar untuk membentuk kata. Derivasi dibagi menjadi dua yaitu:

1. Prefiks (接頭辞) “*Settouji*”

Prefiks merupakan afiks yang ditambahkan didepan stem atau yang dikenal dalam bahasa jepang sebagai 語幹 (*gokan*). Dengan contoh kata お金 (*okane*) yang menggunakan prefiks お (*o*) didepan kata 金 (*kane*) yang berarti uang.

2. Sufiks (接尾辞) “*Setsubiji*”

Sufiks merupakan afiks yang ditambahkan dibelakang stem. Dengan contoh sufiks 者 (*sha*) yang ditambahkan dibelakang kata 研究 (*kenkyuu*) yang berarti penelitian menjadikannya 研究者 (*kenkyuusha*) yang berarti peneliti.

C. Reduplikasi

Reduplikasi merupakan proses pembentukan kata dengan mengulang dua kata yang mempunyai bentuk yang sama. Dalam bahasa Jepang proses ini dikenal sebagai (*juugo*). Dalam bahasa Jepang reduplikasi dibagi menjadi 2 jenis yaitu.

1. Reduplikasi penuh (完全漏斗) “*Kanzenjougo*”

Kanzenjougo adalah pengulangan suku kata awal secara penuh. Dengan contoh kata 笑い笑い (*waraiwarai*) yang berarti ketawa-ketawa dan merupakan pengulangan dari verba 笑う (*warau*) yang berarti tersenyum atau tawa.

2. Reduplikasi Sinonim-antonim (類義漏斗) “*Ruigijougo*”

Ruigijougo adalah pengulangan dua kata yang mempunyai makna yang sama atau berlawanan. Contohnya seperti kata 二度と再び (*nidotofutatabi*) yang berarti tidak akan sekali-kali lagi dan kata 大きい小さい (*ookiichiisai*) yang berarti besar kecil.

D. Abreviasi

Proses abreviasi bahasa Jepang terbagi menjadi dua yaitu.

1. Penyingkatan (頭字語) “*Toujigo*”

Toujigo merupakan proses abreviasi dengan mengambil huruf pertama dalam setiap kata, contohnya seperti kata NHK yang merupakan singkatan dari 日本放送局 (*nihonhousoukyoku*). Pada kata tersebut huruf (N) yang mewakili (*nihon*), huruf (H) yang mewakili (*housou*), dan huruf (K) yang mewakili (*kyoku*).

2. Akronim

Akronim merupakan gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain dan dilafalkan sebagai kata yang wajar. Pembentukan akronim dalam bahasa Jepang terbagi menjadi 2, yaitu pemendekan kata awal atau akhir dengan contoh kata テレビ (*terebi*) yang merupakan hasil pemendekan kata akhir dari kata dasar テレビジョン (*terebishon*) dan pemendekan dengan mengambil suku kata awal dari setiap kata dengan contoh kata 東

大 (*toudai*) yang berasal dari singkatan kata dasar 東京大学 (*toukyou daigaku*).

2.4. *Wakamono Kotoba*

Matsuura Kenji (1994:1153 dan 532) dalam kamusnya memaparkan 若者言葉 (*wakamono kotoba*) sebagai kata yang terbentuk dari kata 若い者 (*wakaimono*) yang berarti orang muda : anak muda : pemuda dan kata 言葉 (*kotoba*) yang berarti bahasa : kata : perkataan : ucapan.

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Yonekawa Akihiko dalam bukunya berjudul *Wakamono Kotoba Jiten* (1997:240) sebagai berikut:

若者ことば、中学生から三〇歳前後の男女が、仲間内で、会話促進・娯楽・連帯・イメージ伝達・隠蔽・緩衝・浄化などのために使う、規範からの自由と遊びを特徴に持つ特有の語や言い回しである。

Wakamono kotoba wa chuugakusei kara sanjyuusazengo no danjo ga, nakamanai de, kaiwasokushin · goraku · imeejidentatsu · inpei · kanshou · jouka nado no tameni tsukau, kihan kara no jiyuu to asobu wo tokuchou ni motsu tokuyuu no go ya iimawashi de aru.

Pernyataan tersebut berarti *wakamono kotoba* adalah bahasa yang digunakan oleh anak muda usia sekolah menengah pertama sampai orang dewasa kurang lebih umur 30 tahun kepada sahabat agar membuat suasana percakapan menjadi santai, menyenangkan, akrab, mudah menggambarkan sesuatu, serta rahasia.

Lebih jauh, Kuwamoto Yuji (2003:1) mendefinisikan *wakamono kotoba* sebagai berikut:

若者ことばは、文化、風俗とともに、おもにテレビや雑誌などのメディアを通して流行し、若者世代に広く使用されているものである。

Wakamono kotoba wa, bunka, fuuzoku to tomoni, omo ni terebi ya zasshi nado no media wo tsuushite ryuukoushi, wakamono sedai ni hiroku shiyousareteiru mono de aru.

Pernyataan tersebut berarti *wakamono kotoba* merupakan ragam bahasa yang digunakan secara luas oleh kalangan anak muda berkat media seperti televisi, majalah dan sebagainya secara bersamaan dengan budaya dan kebiasaan.

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *wakamono kotoba* merupakan ragam bahasa yang digunakan oleh kalangan anak muda dari usia sekolah menengah pertama hingga 30 tahun dengan tujuan membuat percakapan menjadi lebih menyenangkan.

Yonekawa Akihiko (1997:248) mengklasifikasikan *wakamono kotoba* ke dalam beberapa kategori sebagai berikut:

A. Usia

Merupakan kategori yang digunakan untuk menggambarkan seseorang berdasarkan kata yang berhubungan dengan usia. Contoh: おばん (*oban*) yang berarti wanita tua.

B. Profesi

Merupakan kategori yang menggambarkan seseorang seseorang berdasarkan pekerjaan, status sosial, afiliasi dan sebagainya. Contoh: ミジメスマン (*mijimesuman*) yang berarti pengusaha miskin.

C. Penampilan

Merupakan kategori yang menggambarkan seseorang berdasarkan penampilan fisik. Contoh: ロッカー (*rokka*) yang berarti wanita berdada kecil.

D. Suasana

Merupakan kategori yang menggambarkan seseorang dengan suasana di sekitarnya saat melihat secara keseluruhan. Contoh: 死んでゐる (*shinderu*) yang berarti tidak ada semangat hidup sama sekali.

E. Watak

Merupakan kategori yang menggambarkan seseorang berdasarkan sifat, kepribadian dan sebagainya. Contoh: ぶつつん者 (*puttsunsha*) yang berarti orang aneh.

F. Kemampuan

Merupakan kategori yang menggambarkan seseorang berdasarkan nilai dan kemampuannya. Contoh: アメリカン (*amerikan*) yang berarti orang bodoh.

G. Cara Bicara

Merupakan kategori yang menggambarkan seseorang berdasarkan cara bicaranya. Contoh: 音声多重人間 (*onseitajuningen*) yang berarti orang yang selalu bicara baik dimanapun.

H. Pernikahan

Merupakan kategori yang menjelaskan seseorang sudah menikah atau belum. Contoh: パセリ君 (*paserikun*) yang berarti orang yang tidak bisa menikah sampai akhir hidupnya.

I. Daerah

Merupakan kategori yang menggambarkan seseorang berdasarkan tempat dimana ia tinggal. Contoh: やちぐささん (*yachigusasan*) yang berarti orang yang berasal dari Prefektur Yamanashi, Prefektur Chiba, Prefektur Gunma, Prefektur Saitama.

J. Seks

Merupakan kategori yang menggambarkan seseorang berdasarkan alat kelamin dan aktivitas sosial. Contoh: アブノーマル (*abunoomaru*) yang berarti laki-laki yang mempunyai hasrat seksual yang tinggi.

2.5. Pembentukan *Wakamono Kotoba*

Yonekawa Akihiko (1997: 241-247) menyebutkan 14 proses pembentukan *wakamono kotoba* dalam bukunya berjudul “*Wakamono kotoba Jiten*” sebagai berikut:

1. 借用 (*Shakuyou*)

Shakuyou merupakan proses pembentukan *wakamono kotoba* dengan meminjam kosakata dari bahasa asing seperti bahasa Inggris. Contoh kata yang terbentuk dari proses pembentukan *shakuyou* adalah kata アメリカン (*amerikyan*) yang berarti seperti orang Amerika.

2. 省略 (*Shouryaku*)

Shouryaku merupakan proses pembentukan *wakamono kotoba* dengan menghilangkan sebagian atau beberapa bagian tertentu dalam sebuah kata sehingga terbentuk kata dengan cara pengucapan yang baru. Yonekawa membagi jenis proses pelesapan menjadi dua belas jenis yang terpapar sebagai berikut:

1) Pelesapan pada bagian depan kata. Dengan contoh kata リ

ーマン (*riiman*) yang merupakan pelesapan dari bagian

depan kata サラリーマン (*sarariiman*) yang berarti

pegawai.

- 2) Pelesapan bagian tengah kata. Dengan contoh kata きもい (*kimoi*) yang merupakan pelesapan dari bagian tengah kata きもちわるい (*kimochiwarui*) yang berarti menjijikkan.
- 3) Pelesapan pada bagian belakang kata. Dengan contoh kata かねも (*kanemo*) yang merupakan pelesapan dari bagian belakang kata かねもち (*kanemochi*) yang berarti kaya.
- 4) Pelesapan pada dua bagian kata. Dengan contoh kata イントラ (*intora*) yang berasal dari pelesapan kata dasar インストラクター (*insutorakutaa*) yang berarti instruktur.
- 5) Pelesapan pada bagian depan kata kata majemuk. Dengan contoh kata 車教 (*shakyou*) yang berasal dari pelesapan kata dasar majemuk 自動車教習所 (*jidoushakyoushuujo*) yang berarti tempat kursus mengemudi.
- 6) Pelesapan pada bagian belakang kata majemuk. Dengan contoh kata いた電 (*itaden*) yang berasal dari pelesapan kata dasar majemuk いたずら電話 (*itazuradenwa*) yang berarti telepon usil.

- 7) Pelesapan pada bagian depan kata pertama dan bagian belakang kata kedua dari kata majemuk. Dengan contoh kata パンピー (*panpii*) yang berasal dari pelesapan kata dasar majemuk 一般ピープル (*ippanpiipuru*) yang berarti orang awam.
- 8) Pelesapan pada bagian belakang kata pertama dan bagian depan kata kedua dari kata majemuk. Dengan contoh kata 学館 (*gakkan*) yang berasal dari kata dasar majemuk 学生会館 (*gakuseikaikan*) yang berarti aula siswa.
- 9) Pelesapan pada bagian belakang kata pertama dari kata majemuk. Dengan contoh kata パー券 (*paaken*) yang berasal dari kata dasar majemuk パーティー券 (*paatiiken*) yang berarti tiket pesta.
- 10) Pelesapan pada bagian belakang kata kedua dari kata majemuk. Dengan contoh kata 生ビ (*namabi*) yang berasal dari kata dasar majemuk 生ビール (*namabiiru*) yang berarti draft bir.

11) Pelesapan kalimat atau frasa. Dengan contoh kata やらはた

(*yarahata*) yang berasal dari pelesapan kalimat やらずには

たちになる (*yarazuni hatachi ni naru*) yang berarti

menjadi dua puluh tahun tanpa melakukan apapun.

12) Pelesapan tiga bagian kata dari kata majemuk. Dengan

contoh kata スパモ (*supamo*) yang berasal dari pelesapan

kata dasar majemuk スーパーモデル (*suupaamoderu*)

yang berarti model luar biasa.

3. 読み換え (*Yomikae*)

Yomikae merupakan proses pembentukan *wakamono kotoba* berupa penafsiran ulang dengan mengubah cara baca huruf *kanji* dari *onyomi* ke *kunyomi* atau sebaliknya. Contoh kata yang terbentuk dari proses pembentukan *yomikae* adalah kata りき入れる (*rikiireru*) yang ditafsirkan ulang (dibaca berdasarkan *onyomi*) dari kata dasar 力入れる /ちから入れる (*chikaireru*) yang berarti mengeluarkan tenaga.

4. 言い換 (*Iikae*)

Iikae merupakan proses pembentukan *wakamono kotoba* berupa pembentukan kata dengan mengubah bahasa Jepang menjadi bahasa Inggris atau memiliki gaya bahasa Inggris. Contoh kata yang terbentuk dari proses pembentukan *iikae* adalah kata ニユーイ (*nyuui*) yang diubah dari kata 新しい (*atarashii*) yang berarti baru.

5. もじり (*Mojiri*)

Mojiri merupakan proses pembentukan *wakamono kotoba* berupa kata yang direpresentasikan melalui teka-teki. Contoh kata yang terbentuk dari proses pembentukan *mojiri* adalah kata *furimadonna* (フリマドンナ) yang berarti orang yang handal menawar harga barang dan pakaian di *flea market* (pasar loak) (*primadona flea market*).

6. 語呂合わせ (*Goroawase*)

Goroawase merupakan proses pembentukan *wakamono kotoba* berupa transformasi kata, nomina, atau peribahasa menjadi kata atau serangkaian kata yang hampir serupa. Contoh kata yang terbentuk dari proses pembentukan *goroawase* adalah kata ラッキーポッキーハグ
キー (*rakkiipokkihagukii*) yang berarti beruntung.

7. 混交 (*Konkou*)

Konkou merupakan proses pembentukan *wakamono kotoba* berupa menggabungkan dua kata atau lebih menjadi satu kata baru. Contoh kata yang terbentuk dari proses pembentukan *konkou* adalah kata オタッフル (*otappuru*) yang berasal dari gabungan kata オタク (*otaku*) dan カップル (*kappuru*) yang berarti pasangan *otaku*.

8. 倒置 (*Touchi*)

Touchi merupakan proses pembentukan *wakamono kotoba* dimana unsur kata dasar dibagi menjadi dua bagian kemudian posisinya ditukar menjadi posisi sebaliknya. Contoh kata yang terbentuk dari proses pembentukan *touchi* adalah kata ハワイ (*wahai*) yang berasal dari kata dasar ハワイ (*hawai*) yang berarti kepulauan Hawaii.

9. 頭字化 (*Kashirajika*)

Kashirajika merupakan proses pembentukan *wakamono kotoba* dimana penulisan dari *wakamono kotoba* tersebut hanya berupa huruf pertama sebagai perwakilan dari suatu kata. Contoh kata yang terbentuk dari proses pembentukan *kashirajika* adalah kata MM (*emuemu*) yang

berasal dari kata マジ (*maji*) dan ムカツク (*mukatsuku*) yang berarti sangat menyebalkan.

10. 動詞の派生 (*Doushi No Hasei*)

Doushi no hasei merupakan proses pembentukan *wakamono kotoba* berupa verba yang terbentuk setelah mengalami proses penambahan sufiks る (*ru*) pada bagian akhir suatu kata dasar. Contoh kata yang terbentuk dari proses pembentukan *doushi no hasei* adalah kata コピる (*kopiru*) yang berarti menyalin dan berasal dari nomina コピー (*kopii*) yang berarti salinan.

11. 名詞の派生 (*Meishi No Hasei*)

Meishi no hasei merupakan proses pembentukan *wakamono kotoba* berupa nomina yang terbentuk setelah suatu kata mengalami proses afiksasi berupa penambahan berbagai sufiks yang terpapar sebagai berikut:

- 1) イング (*Ing / ingu*). Dengan contoh メッシング (*messhingu*) yang berasal dari kata dasar 飯 (*meshi*) yang berarti sedang makan.

- 2) イー (*Ee / ii*), アー (*Er / aa*). Dengan contoh kata ブツキ
二 (*bukki*) yang berasal dari kata dasar 不器用 (*bukiyou*)
yang berarti ceroboh. Contoh lain berupa kata マネラー
(*maneraa*) yang berasal dari kata dasar 真似 (*mane*) yang
berarti tiruan.
- 3) くん (*Kun*). Dengan contoh kata アトム君 (*atomukun*)
yang berasal dari kata dasar アトム (*atomu*). Kata atomu
sendiri merupakan sebuah singkatan dari istilah 結婚しよ
うにも年を取って後が無い男性を馬鹿にして言う語
(*kekkon shiyounimo toshi wo totte ato ga nai dansei wo baka
ni shite iu go*) yang berarti ejekan terhadap pria yang
terlanjur menua tanpa dapat menikah.
- 4) ちゃん (*Chan*). Dengan contoh kata ナルちゃん
(*naruchan*) yang berasal dari kata dasar ナルシスト
(*narushisuto*) yang berarti orang narsis atau si narsis.

12. 形容詞・形容動詞の派生 (*Keiyoushi / Keiyoudoushi No Hasei*)

Keiyoushi / keiyoudoushi no hasei merupakan proses pembentukan *wakamono kotoba* berupa adjektiva yang terbentuk dari penambahan berbagai prefiks atau sufiks pada nomina maupun verba yang tertera sebagai berikut:

1) Penambahan sufiks い (*i*), っぽい (*ppoi*), チック (*chikku*),

フル (*furū*), レス (*resu*). Contoh dari masing-masing

penambahan sufiks tersebut terpapar sebagai berikut:

a. キャバい (*Kyabai*) yang berasal dari nomina キャバレー

(*kyabaree*) yang berarti pertunjukkan kabaret. *Kyabai* merupakan adjektiva yang berarti seperti pertunjukan kabaret.

b. 水っぽい (*Mizuppoi*) yang berasal dari nomina 水 (*mizu*)

yang berarti air. *Mizuppoi* merupakan adjektiva yang berarti seperti air.

c. 恋チック (*Koichikku*) yang berasal dari nomina 恋 (*koi*)

yang berarti cinta. *Koichikku* merupakan adjektiva yang berarti penuh cinta.

- d. 羞恥フル (*Shuuchifuru*) yang berasal dari nomina 羞恥心 (*shuuchishin*) yang berarti rasa malu. *Shuuchifuru* merupakan adjektiva yang berarti memalukan.
- e. バスレス (*Basuresu*) yang berasal dari nomina basu (バス) yang berarti bus. *Basuresu* merupakan adjektiva yang berarti tanpa bus (tidak ada bus).
- 2) Penambahan sufiks ってる (*teru*). Dengan contoh kata 鬼 ってる (*onitteru*) yang berarti seperti iblis.
- 3) Penambahan prefiks 超 (*chou*). Dengan contoh kata 超バツ ド (*choubaddo*) yang berarti sangat buruk.

13. 同氏の複合 (*Doushi No Fukugou*)

Doushi no fukugou merupakan proses pembentukan *wakamono kotoba* berupa verba yang terbentuk dari penambahan sufiks する (*suru*) pada suatu nomina. Dengan contoh kata お茶する (*ochasuru*) yang berarti minum teh.

14. 音の転化 (*Oto No Tenka*)

Oto no tenka merupakan proses pembentukan *wakamono kotoba* berupa perubahan pelafalan pada suatu kata. Dengan contoh kata ぼっ
ちし (*bacchishi*) yang berasal dari perubahan pelafalan kata dasar ぼっ
ちり (*bacchiri*) yang berarti sempurna.

2.6. Twitter

Hadi (dalam Anugratami, 2015:2259) mendefinisikan twitter sebagai situs microblog yang memberikan fasilitas bagi pengguna untuk mengirimkan sebuah pesan teks dengan panjang maksimal 140 karakter melalui SMS, pengirim pesan instan, surat elektronik. Lebih jauh, situs resmi help center twitter Jepang (2020) memaparkan bahwa :

twitterは友だちや家族、仕事仲間などとの手軽でリアルタイムな
メッセージ交換を通じてコミュニケーションを取ったり、つながりを保
ったりできるサービスです。

*Twitter wa tomodachi ya kazoku, shigotonakama nado no degaru de
riarutaimuna messeejikoukan wo tsuujite komyunikeeshon wo tottari,
tsunagari wo tamottaridekiru saabisu desu.*

Pernyataan tersebut berarti twitter adalah layanan yang memungkinkan penggunanya berkomunikasi dan memelihara koneksi melalui pertukaran pesan dengan teman, keluarga, dan kolega secara langsung.

2.7. Penelitian Relevan

Dalam melaksanakan penulisan karya ilmiah ini, penulis menelaah informasi-informasi yang dapat mendukung berupa penelitian relevan terkait *wakamono kotoba* yang terpapar sebagai berikut:

- A. Fani Suhada (2019) melakukan penelitian dengan judul “Analisis *Wakamono Kotoba* Pada Film *Kimi No Na Wa*”. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis pembentukan *wakamono kotoba* pada film *Kimi No Na Wa* dengan menggunakan teori proses pembentukan kata dalam bahasa Jepang oleh Kageyama Taro dan Michiaki Sato. Teori yang digunakan meliputi delapan jenis proses pembentukan kata berupa 1) Komposisi, 2) Afiksasi, 3) Konversi, 4) Reduplikasi, 5) *Blending*, 6) *Clipping*, 7) Akronim dan Inisial, serta 8) Transposisi. Selain pembentukannya, penulis juga menganalisis penggunaan *wakamono kotoba* pada karakter film tersebut dengan menggunakan teori peristiwa tutur oleh Dell Hymes. Sebagai pembeda dari penelitian sebelumnya, penulis akan meneliti pembentukan *wakamono kotoba* dalam unggahan media sosial twitter lima publik figur anak muda Jepang pada tahun 2020 dengan

menggunakan teori proses pembentukan *wakamono kotoba* oleh Yonekawa Akihiko yang meliputi 14 jenis proses pembentukan *wakamono kotoba* berupa 1) *Shakuyou*, 2) *Shouryaku*, 3) *Yomikae*, 4) *Iikae*, 5) *Mojiri*, 6) *Goroawase*, 7) *Konkou*, 8) *Touchi*, 9) *Kashirajika*, 10) *Doushi no hasei*, 11) *Meishi no hasei*, 12) *Keiyoudoushi / Keiyoudoushi no hasei*, 13) *Doushi no fukugou*, serta 14) *Oto no tenka*.

B. Hajar Anas (2018) melakukan penelitian dengan judul “Analisis *Wakamono Kotoba* Dalam Media Sosial Twitter”. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis pembentukan *wakamono kotoba* pada unggahan media sosial twitter pada bulan Januari hingga April 2018 yang masuk ke fitur *trending topic* secara acak dengan menggunakan teori proses pembentukan kata dalam bahasa Jepang oleh Tsujimura. Teori yang digunakan meliputi lima jenis proses pembentukan kata berupa 1) Afiksasi, 2) *Compounding*, 3) Reduplikasi, 4) *Clipping*, serta 5) *Borrowing*. Selain pembentukannya, penulis juga menganalisis jenis *wakamono kotoba* berdasarkan penggunaannya dengan menggunakan teori jenis *wakamono kotoba* oleh Kitahara (dalam Nakano). Hasil dari penelitian ini yaitu sebuah *wakamono kotoba* dapat mengalami lebih dari satu jenis proses pembentukan atau dapat dikatakan memiliki kombinasi pembentukan. Adapun kombinasi-kombinasi yang didapatkan pada penelitian ini antara lain seperti 1) *Compounding* dan

Clipping, 2) Clipping dan Afiksasi, 3) Borrowing dan Clipping, serta 4) Borrowing, Clipping dan Afiksasi. Sebagai pembeda dari penelitian sebelumnya, penulis akan meneliti pembentukan *wakamono kotoba* dalam unggahan media sosial twitter lima publik figur anak muda Jepang pada bulan Januari hingga Desember 2020 dengan menggunakan teori proses pembentukan *wakamono kotoba* oleh Yonekawa Akihiko yang meliputi 14 jenis proses pembentukan *wakamono kotoba* berupa 1) *Shakuyou*, 2) *Shouryaku*, 3) *Yomikae*, 4) *Iikae*, 5) *Mojiri*, 6) *Goroawase*, 7) *Konkou*, 8) *Touchi*, 9) *Kashirajika*, 10) *Doushi no hasei*, 11) *Meishi no hasei*, 12) *Keiyoudoushi / Keiyoudoushi no hasei*, 13) *Doushi no fukugou*, serta 14) *Oto no tenka*. Lebih jauh, atas sifat bahasa yang dinamis dan dapat mengalami perubahan dari segi morfologis sebagaimana dijelaskan oleh Chaer (2010: 13) menjadi tolak ukur bahwa kombinasi-kombinasi pembentukan *wakamono kotoba* dengan varian baru selain daripada yang ditemukan oleh Hajar Anas terus tercipta seiring tahun berganti. Varian baru dari kombinasi pembentukan *wakamono kotoba* tersebut menjadi pembeda sekaligus fokus utama dari penelitian ini, sebagaimana penulis menemukan varian-varian baru diluar hasil penelitian Hajar Anas yang salah satunya berupa kombinasi pembentukan *wakamono kotoba* yang mengalami lima jenis proses pembentukan sekaligus berupa *shakuyou + oto no*

tenka + shouryaku + konkou + goroawase pada *wakamono kotoba* ㄥㄥㄥ

ㄥㄥㄥ (*paripippi*).

2.8. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk menganalisa sekaligus menjelaskan proses pembentukan *wakamono kotoba* yang terdapat pada unggahan media sosial twitter anak muda Jepang pada tahun 2020. Untuk mengetahui hasil rumusan masalah yang telah diangkat, penulis menyusun kerangka pikir dari penelitian ini sebagai berikut:

